BAB IV

ZINA DAN MAKNA PELARANGANNYA

Sebelum menguraikan secara panjang lebar atas kajian ayat-ayat yang embahas zina, studi ini diawali dengan uraian tentang zina itu sendiri.

. Pengertian zina

Kata zina berasal dari bahasa arab : زنا يزنى (Ma'luf. Louis, tt : 308). Kamus besar bahasa Indonesia mendefinisikan zina sebagai perbuatan persenggamaan antara seorang laki-laki dan perempuan yang tidak terikat oleh hubungan perkawinan. (Tim penyusun KBBI, 1989 : 1018).

Bila dicermati, ayat Al-qura'an tidak mengungkapkan apa itu zina, akan tetapi langsung mengungkap realita serta hukuman yang patut diterima bagi para pezina. Sebagaimana hal tersebut diantaranya dapat ditemukan pada surat An-Nur ayat ke dua dan surat An-Nisa' ayat 16 :

الزانية والزنى فاجلدوا كل واحد منهما مائة جلدة

Artinya :"Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap seorang dari keduanya seratus kali dera". (Departemen Agama 1971: 541)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

والزن يأتيانهامنكم فاذوهما .

Artinya :"Dan terhadap terhadap dua orang yang melakukan perbuatan keji diantarakamu, maka berilah hukuman kepada keduanya". (Departemen Agama, 1971 : 118)

Tampaknya penjelasan lebih jelas akan apa itu zina dapat ditemukan pada salah-satu penegasan sabda Rasulullah, diantaranya :

ان الله كتب على ابن آدم حظه من الزنا ادرك ذلك لا محالة ،
فزنا العين النظر ، وزنا اللسان المنطق والنفس تمنى وتشتهى ،
والفرج يصدق ذلك او يكذبه .

Artinya :"Sesungguhnya Allah menentukan untuk anak Adam mendapat bagian dari zina. Zina mata (melihat wanita), zina lidah berbicara dan zina hati mengharapo serta menginginkan, hanya alat kelamin yang menentukan benar atau tidaknya dia berbuat zina".(HR. Bukhari) (Bukhari, jilid IV 1990 : 84)

Secara tektual hadits diatas menerangkan bahwa yang dinamakan zina atau perzinaan adalah kontak seksual antara dua kelamin atau lawan jenis.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sementara itu dalam terminologi Islam, zina adalah persekutuan (kontak seksual) antara seorang laki - laki dan seorang perempuan diluar pernikahan yang syah atau diluar hubungan dengan budak sendiri (amah) dan tidak ada syubhat. (Departemen Agama 1992 / 1993 : 1332).

B. Study Terhadap Tafsir Ayat - ayat Zina .

Ajaran Islam, yang terkemas dalam Al Qur`an apabila melarang suatu perbuatan, ditutupnya pula jalan serta sebab - sebab yang bisa mendorong atau menjerumuskan sesorang terperosok kedalam perbuatan tersebut. Karena itu, selain berusaha membangun naluri yang tidur diwajibkan juga bagi pria serta wanita menutup jendela yang biasa memberi peluang dan rang sangan timbulnya perzinaan. Satu misal pergaulan bebas antara wanita dan pria, berkhalawat dengan berlainan jenis yang bukan muhrim dan sebagainya. Larangan tersebut adalah dimaksudkan untuk menyelamatkan manusia dari kecelakaan seksual.

Bila ditinjau dari sudut pandang Ilmu Ma'anil Qur'an, larangan mendekati zina sebagaimana yang tercantum dalam surat Al Israa' ayat 32, bentuk laranganya menggunakan kata " لا " yang bermakna " janganlah " .

Az Zarkasyi berpendapat lafadz "لا" adalah menunjukkan makna " nahi " atau pencegahan. baik berobyek dhoir (ada orangnya secara jelas) maupun ghoib (tiada penyebutan orangnya secara jelas) . Misalnya dalam kalimat لاتقل " janganlah kamu bicara ".(Az Zarkasyi, II, 351) .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan demikian, kata " لا " pada surat Al Israa' diatas mengandung makna nahi atau dengan kalimat yang lebih jelas : mencegah mendekati zina .

Disamping bentuk kalimat " dilarang mendekati " , sebagaiman ayang ditunjukkan arti tekstual ayat tersebut, struktur kalimat pada ayat diatas masih diperjelas lagi pemakaian "huruf tauhid " " إنّ ". Dan pada akhir ayat tersebut dipertegas lagi akan status perbuatan yang dimaksud dengan predikat " فاحشة " , yaitu perbuatan keji " ساء ".

Bentuk redaksi kalimat semacam ini jarang ditemui dalam kebanyakan struktur kalimat ayat Al Qur'an. Pemakaian struktur tersebut terkecuali pada ayat - ayat yang bobot materi yang dikandungnya bernilai sangat tercela dan amat besar bahaya negatifnya.

Sementara itu As Suyuti berpandangan, (As Suyuti, tt :) . Bawa lafadz " ساء " biasa dipergunakan untuk menamai perbuatan yang berstatus zina. Hal tersebut seperti yang tercantum dalam Surat Yusuf ayat 25 :

ماجزآء من اراد باهلك سوء الا أن يسجن أوعذاب أليم

Artinya :"Apakah pembalasan terhadap orang yang bermaksud berbuat serong dengan istrimu, selain dipenjara atau dihukum dengan dengan azab yang pedih".(Departemen Agama RI 1995 : 405).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari ayat diatas tampak lafadz " ساء " adalah dipergunakan untuk mengambarkan masalah - masalah yang berbobot nista baik dalam pandangan manusia lebih - lebih dihadapan Allah SWT.

Bila kita merujuk pada zabda Nabi Muhammada SAW. zina merupakan satu diantara kelompok dosa - dosa besar.

عن عبد الله قال قلت يا رسول الله اى الذنب اعظم ؟ قال
ان تجعل الله ندا وهو خلقك . ثم قال اي قال ان تقتل ولدك
خشية ان يعقل معك . قال ثم اي . قال ان تزاني خليلة
جارك .

" Dari Abdulloh ra., Katanya dia berkata kepada Rasululloh SAW ., : " Dosa apakah yang paling besar disisi Allah ? " jawab Rasululloh SAW., " Menyekutukan Allah, padahal Dia sendiri yang menciptakan mu . " " Yang dimikian itu sangat besar dosanya " " kataku. " Kemudian apalagi ?" jawab Rasululloh SAW., " Membunuh anakmu sendiri karena takut melarat. "Kemudian apa lagi," tanyaku pula. Jawab beliau : berzina dengan istri tetangga. (HR. Bukhari) (Muslim. IV : 50)

Mengapa zina dipandang sebagai perbuatan yang amat tercela dan berstatus dosa besar / paling tidak ada dua jawaban yang dapat ditemukan dari Al Qur`an . Pertama, bahwa zina atau kontak seksual di luar ketentuan syara` hanya dibenarkan pada mahluk yang bernama binatang.

Secara tegas Allah SWT mengatakan bahwa manusia merupakan puncak ciptaannya dengan tingkat kesempurnaan dan keunikan-Nya yang paling prima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dibanding mahluk lain sebagai mana firman Allah SWT dalam Surat At Tiin ayat 4

لقد خلقنا الانسان في احسن تقويم .

" Sesungguhnya kami telah menciptakan manusia dalam bentuk yang sebaik - baiknya (Departemen Agama RI 1971 : 1076).

Bentuk sebaik - baikanya yang ada pada manusia adalah mencakup struktur buku, intelektual maupun rohani. Dengan daya intelektual dan rohani seharusnya manusia manpu membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang benar dan mana yang salah. Dan ketika dilanggar ketentuan - ketentuan itu semua, dengan kata lain, manusia tidak dapat membedakan antara yang boleh dikerjakan dan tidak, semisal hubungan seksual di luar perkawinan maka itu artinya manusia telah merusak citranya sebagai mahluk Allah yang paling baik.

Dan bila demikian, ia terperosok ke dalam jurang kehinaan, yang setatusnya lebih hina dari pada binatang. Sebagai mana Firman Allah AWT Surat Al Furqon ayat 44 :

ان هم الا كالانعام بل هم اضل سبيلا .

Artinya : " Mereka itu tidak lain seperti binatang ternak, bahkan mereka lebih sesat jalannya dari pada binatang ternak itu".(Departemen Agama RI 1971 : 565 - 567).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Sumber - Sumber Perzinaan.

Zina, barang kali hanyalah " sebuah akibat " dari rangkaian panjang rantai sebab yang mendahului dan melatar belakanginya. Karena itu, secara eksplisit ayat ke 32 Surat Al Israa' diatas muatan informasinya adalah larangan melakukan hal - hal yang mendekati zina. Sungguhpun demikian, tidak berarti perbuatan zina itu sendiri tidak dipersoalkan akan tetapi justru memiliki bobot lebih untuk ditinggalkan sejauh - jauhnya.

Bila ditilik, ada beberapa hal yang merupakan sumber utama timbulnya perbuatan zina, yang hal - hal tersebut perlu mendapatkan perhatian dan atau paling tidak penjagaan secara seksama.

a. Panca Indra .

Dalam dunia remaja atau masyarakat, ada sebuah pantun asmara yang amat terkenal :

Dari mana datangnya lintah
Dari darat turun ke kali
Dari mana datangnya cinta
Dari mata turun ke hati

Pantun di atas tidaklah semata bermakna dan beridentik dengan kejelekan, namun paling tidak telah menggambarkan betapa mata, merupakan salah satu panca indra yang memiliki potensi utama atas aktifitas manusia. karena matalah yang pertama bersentuan dengan obyek pandang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ahmad Mustafa Al Maraghi di dalam kitab tafsirnya menuturkan : setiap kejadian buruk berawal dari pandangan mata dan sebagian besar neraka di sebabkan oleh kejahatan yang diremehkan. Sering pandangan berbuat di dalam hati pelakunya seperti apa yang diperbuat oleh anak panah tanpa busur dan tanpa senar. (Al Maraghi 1989 : 173)

Karena itu sejak kini Al Qur'an menasehatkan, agar manusia memelihara pandangannya. Sebagai mana firman Allah SWT dalam Surat an Nur ayat 30 - 31 :

قل للمؤمنين يغضوا من ابصارهم ويحفظوا فروجهم ذلك ازكى لهم

ان الله خبير بما يصنعون .

وقل للمؤمنت يغضضن من ابصارهن ويحفظن فروجهن

Artinya : Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman : "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, Yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang mereka perbuat.
Katakanlah kepada wanita yang beriman : Hendaknya mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya".(Departemen Agama, 1971)

Pada ayat di atas tampak, bahwa orang - orang beriman diperintahkan untuk menjaga mata dan memelihara kemaluannya. Hal diatas dapat dimaklumi karena mata merupakan pembuka perbuatan zina sedang kelamin merupakan penentunya.

b. Aurat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aurat adalah suatu yang oleh seseorang ditutup - tutupi karena merasa malu atau rendah diri jika sesuatu itu kelihatan atau di ketahui orang lain. Namun demikian, dalam percakapan sehari - hari istilah aurat lebih banyak dipergunakan untuk anggota badan yang harus ditutupi atau tidak boleh terbuka begitu saja apalagi dengan sengaja.

Anggota badan yang tidak boleh terbuka tapi harus ditutupi itu dinamakan aurat, karena kalau dibiarkan terbuka akan membuat seseorang merasa malu dan tidak senang jika kelihatan orang lain. Atau di sebut aurat, karena kalau di buka akan mengandung nafsu birahi orang lain yang melihatnya sehingga ai terangsang untuk melakukan perbuatan seksual yang tidak terpuji, bahkan tercela seperti zina dan lain - lain. (Tim penulis IAIN Ayarif Hidayatullah 1992 : 135).

Karenanya, Islam memberikan tuntunan wajib bagi setiap Muslim untuk menutup auratnya, baik laki - laki maupun perempuan terutama yang telah akil baligh. Dan dilarang kepada mereka memperlihatkan aurat mereka kepada orang lain . Sebagai man firman Allah dalam surat An Nur ayat 31 :

وليضربن بخمرهن على جيوبهن ولا يبدين زينتهن الا لبعولتهن
او اٰبآئهن او اٰباء بعولتهن او ابنآئهن او ابناء بعولتهن او اخوانهن
او بنى اخوانهن او بنى اخوتهن او نسآءهن او ما ملكت ايمانهن
او التابعين غير اولى الاربة من الرجال او الطفل الذين لم
يظهروا على عورات النساء .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Hendaklah mereka menutup kainkudung kedadanya dan janganlah menampakkan perhiasannya, kecuali kepada suamu mereka, atau ayah mereka atau ayah suami mereka atau putra - putra mereka, atau putra - putra suami mereka, atau saudara laki - laki mereka, atau putra - putra saudara laki - laki mereka, atau putra - putra suadar perempuan mereka, atau wanita - wanita Islam, atau budak - budak yang mereka miliki, atau pelayan - pelayan laki - laki yang tidak mempunyai keinginan (terhadap wanita) atau anak - ank yang belum mengerti tentang aurat - aurat mereka . (Departemen agama RI 1971 : 548)

Begitu penting permasalahan menutup aurat dalam Islam karena aurat yang terbuka atau sengaja di buka adalah mengandung perbuata zina, sehingga menampakkan aurat terhadap sesama jenis itupun harus dihindarkan .

c. Pergaulan Bebas.

Meladui salah satu hadits, Rasulullah menasehatkan :

لا يخلون الرجل بامرأة الا ومعها ذو محرم ولا تسافر المرأة الا مع ذى محرم .

" Janganlah salah seorang laki - laki dan seorang perempuan berada di satu tempat yang tidak ada muhrimnya disitu, dan janganlah perempuan itu bepergian (musafir) kalau tidak dengan muhrimnya (HR. Bukhari) (Bukhari, III : 27)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rasululloh melarang demikian, karena dikhawatirkan akan terjadinya perbuatan tercela, perzinaan. Pergaulan bebas dikalangan muda - mudi sangat rawan sekali, dengan tindakan tercela tersebut. Sebagaimana sifat anak muda, yang jiwanya bergelora : ingin tau dan mencoba atas sesuatu yang baru , sementara ia berada di luar perhatian serta pantauan pada orang tua dengan demikian ia dapat berbuat sekehendaknya . Dan akhirnya terjadilah apa yang dinamakan kecelakaan seksual.

Beberapa hari yang lalu, 23 Nofember 1997, di koran terbitan ibu kota maupun daerah (Jawa Pos 1997 : 1) memberitakan kejadian - kejadian pembuangan sekitar 12 orok manusia yang masih merah. Disinyalir, anak - anak yang tak berdosa itu adalah sengaja dibuang oleh orang tua mereka, yang mereka hadir dalam masyarakat adalah akibat hubungan diluar nika, dengan kata lain perzinaan. Kasus demikian tidaklah terjadi sekali dua kali di negeri ini, yang mana mereka dengan bangga menamakan dirinya sebagai bangsa yang religius.

Sungguh, feninena demikian adalah sangat memperihatinkan. Dan kasus - kasus demikian hanyalah disulut oleh bebasnya tata pergaulan di kalangan para remaja, sebagai imbas dari penetrasi budaya asing (barat), budaya pergaulan bebas, yang bukan saja bertentangan corak pribadi bangsa, tapi juga ajaran agama selain hal - hal diatas, masih banyak sekali permasalahan yang merupakan pendorong terjadinya perzinaan diantaranya tontonan atau film - film

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

biru yang kini makin diminati oleh pemuda Indonesia dan membanjiri sinema - sinema di negeri ini. Juga bacaan - bacaan pornografi serta foto- foto bugil adalah merupakan barang - barang yang mendekati zina, yang harus dijanhi demi menghindar nafsu birahi yang belum waktunya atau tidakl pada tempatnya. Sehingggadapat menyelamatkan diri dari perbuatan zina.

D. Anjuran Menikah Dan Terlarangnya Zina

Bila dicermati, ada beberapa pendirian tentang hubungan seksual. (Fachruddin, 1992 : 645). Ada yang membiarkan hubungan seksual antara pria dan wanita dengan lepas tak terbatas. Boleh berbuat semaunya dimana dan dimana sesukanya masing - masing tidak ada batasan , baik berupa rambu - rambu agama adat dan nilai moral .

Begitu pula pendirian kaum penganut kebebasan hubungan kebebasan kelamin : free love : free seks , yang mengesampingkan ajaran agama hukum serta moral dan berusaha membuat tatanan nilai tersendiri.

Fenimena demikian agaknya pada dekade sekarang ini seakan telah menjadi tren pola kehidupan atau peradaban masyarakat modern, yang berentelektual tinggih sekalipun. Temuan demikian dapat kita lihat pada sekelompok orang yang menamakan sdirinya " Children of good ".

Sekte ini awal kelahirannya dari negara super maju, Amerika Serikat. Diantara doktrin yang berlakukan adalah diperbolehkannya pertukaran pasangan hidup (hubungan seks). Dan agaknya amat memperihatinka, bahwa sekte sesat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ini sempat dianut dan berkembang di negeri tercinta, Indonesia. (Tim Eni, XIV, 1990 : 475)

Baik yang terikat tali perkawinan terlebih lagi yang tiada ikatan perkawinan. Mereka berusaha membunuh nafsu biologis yang ada dalam diri manusia. Kelompok manusia semacam ini adalah yang tergabung, seperti dalam kependetaan. dengan pendirian itu, maluri bilologis manusia harus dukubur dalam - dalam guna mencapai ketenangan dan kesempurnaan hidup, begitu menurut pandangan mereka.

Selain itu ada pula yang membuka pembatas hubungan seksual, tetapi dengan diadakan ketentuan dan aturan supaya aktifitas tersebut berjalan pada rel kebenaran, baik ditinjau dari sudut moral, masyarakat , serta agama dengan demikian hubungan seksual tidak dibiarkan secara gila - gilaan dan atau ditutup secara habis - habisan .

Al Qur'an, memberikan jalan kepada manusia untuk menyalurkan naluri biilogisnya, karena itu merupakan fitra manusia. sungguhpun demikian, penyaluran hasrat tersebut harus melewati jalan yang legal, yakni pernikahan.

Sejak dini Allah memberi bahwa penyaluran nafsu seks adalah merupakan salah satu hal yang amat di senangi manusia. Bukankah pembunuhan pertama, yang dilakukan Qobil terhadap Habil adalah pada dasarnya berlatar belakang karena ingin memuaskan nafsu biologis ? karnanya, melalui Al Qur'an Tuhan menginformasikan bahwa mereka yang memiliki keinginan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kelebihan untuk beristri (lawan seksual) lebih dari satu diperbolehkan, dengan maksimal empat wanita. Sebagaimana firman Allah Surat An Nisa' ayat 3 :

فانكحوا ما طاب لكم من النساء مثنى وثلاث ورباع .

Artinya :"Kawinlah wanita-wanita lain yang kamu senangi : dua, tiga, atau empat".(Departemen Agama RI 1971 : 115)

Disisi lain, Rasulullah SAW melalui sabdanya melarang umatnya hidup membujang dan menjauhi wanita. Diperintahkan kepada para pemuda yang sudah cukup dan mampu untuk segera menikah, demi menjaga mata dan kemaluan dari perbuatan yang menjurus zina.

يامعشر الشباب من استطاع الباءة فليتزوج فإنه اغض للبصر
واحصن للفرج ومن لم يستطع فعليه بالصوم فإنه له وجاء .

"Hai para pemuda! siapa yang mampu berumah tanggah, kawinlah ! perkawinan itu melindungi pandangan mata dan memelihara kehormatan. Tetapi siapa yang tidak sangup kawin, berpuasalah, karena puasa itu merupakan tameng baginya'(Bukhari Jilid IV, 1981 : 8).

Initah pendirian yang adil, pertengahan dan dapat diterima. Kalau tidak disyariatkan dan diatur dalam suatu wadah perkawinan, tentu naluri manusia untuk berkembang biak tidak dapat terwujud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kalau tidak ada larangan zina serta tidak ada kepastian hukum hubungan antara, laki - laki dan wanita, tentu saja tidak akan berdiri rumah tangga dan tidak ada yang bernama rumah tangga dalam keluarga yang dibawahnya terlindungi rasa kemanusiaan dan kemasyarakatu yang sehat, yaitu rasa cinta kasih sayang : suka menolong dan membantu, perasaan bertanggung jawab, dan mendahulukan kepentingan orang lain dari kepentingan diri sendiri sebagai ciri utama dari kehidupan masyarakat manusia. Dan pada akhirnya tidak akan terwujud tatanan masayarkat yang diwarnai kesejahteraan dan kedamaian sosial secara universal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id